

Ibnu Dewi Ambarwati. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 4 Ungaran.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Nanik Suryani, M. Pd. II. Drs. S. Martono, M. Si.

Kata kunci : Faktor Keberhasilan Belajar, Mata Pelajaran IPS Terpadu

SMP Negeri 4 Ungaran yang masih berstatus Sekolah Standar Nasional (SSN) dinilai mengalami keberhasilan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dari penetapan KKM mata pelajaran IPS Terpadu yaitu 72, dimana sekolah lain yang berstatus sama menetapkan KKM mata pelajaran IPS Terpadu lebih rendah yaitu 68. Dengan KKM yang lebih tinggi, siswa SMP Negeri 4 Ungaran mampu melampaui batas ketuntasan yang ditetapkan sekolah dengan rata-rata nilai rapor untuk mata pelajaran IPS Terpadu mencapai 75,94 pada semester I dan meningkat menjadi 77,20 pada semester II tahun ajaran 2009/2010. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa SMP Negeri 4 Ungaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa SMP Negeri 4 Ungaran.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ungaran sebanyak 252 siswa. Peneliti menggunakan sampel 155 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis faktor, yaitu analisis yang digunakan untuk mereduksi data variabel yang banyak, diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 (sebelas) faktor keberhasilan belajar yang terbentuk, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: (1) faktor dukungan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa, (2) faktor motivasi belajar dalam pencapaian cita-cita siswa, (3) faktor orientasi masa depan siswa, (4) faktor metode mengajar guru, (5) faktor dukungan keluarga terhadap metode belajar siswa, (6) faktor kondisi kesehatan siswa, (7) faktor pemenuhan kebutuhan siswa, (8) faktor sarana belajar di sekolah, (9) faktor lingkungan social siswa, (10) faktor kemampuan siswa dan (11) faktor keaktifan siswa. Faktor yang memberi kontribusi paling besar adalah faktor dukungan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 22,13%, kontribusi terkecil diberikan oleh faktor kemampuan siswa yaitu sebesar 3,12% dari keseluruhan kontribusi yang diberikan oleh seluruh faktor yang besarnya 68,88%.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan sekolah perlu meningkatkan suasana lingkungan sekolah yang nyaman, tenang dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat diaplikasikan melalui penataan ruangan yang mencerminkan kesejukan, ventilasi yang cukup sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, membersihkan lingkungan sekolah secara teratur, pelaksanaan piket harian siswa agar ruang kelas tetap terjaga kebersihannya. Bagi siswa yang mendapat nilai tuntas hendaknya berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih, sedangkan untuk siswa yang mendapat nilai belum tuntas diharapkan lebih giat dalam belajar dengan cara menambah jam belajar, memperbanyak membaca buku IPS Terpadu atau bisa juga mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah agar memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Bsgi guru Hendaknya mengadakan variasi dalam metode mengajar agar siswa tidak merasa bosan dengan metode belajar yang sama setiap harinya. Misalnya dengan

menggunakan metode diskusi interaktif disertai dengan penugasan kelompok yang menuntut siswa lebih aktif, metode tanya jawab dan penggunaan media belajar yang sesuai dengan topik yang dibahas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan usaha mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenisnya.

